



SISTIM HUKUM AMERIKA SERIKAT:

Sebuah Penjelasan Singkat

Pusat Kehakiman Federal

Latar Belakang

Konstitusi Amerika Serikat adalah yang membentuk sistem federal pemerintah. Konstitusi memberikan kekuasaan-kekuasaan tertentu kepada pemerintah federal (nasional). Semua kekuasaan lain yang tidak didelegasikan kepada pemerintah federal akan tetap dijalankan oleh negara-negara bagian. Setiap limapuluh negara-negara bagian memiliki konstitusinya sendiri, struktur pemerintahan sendiri, kitab undang-undang sendiri, dan sistem pengadilan sendiri.

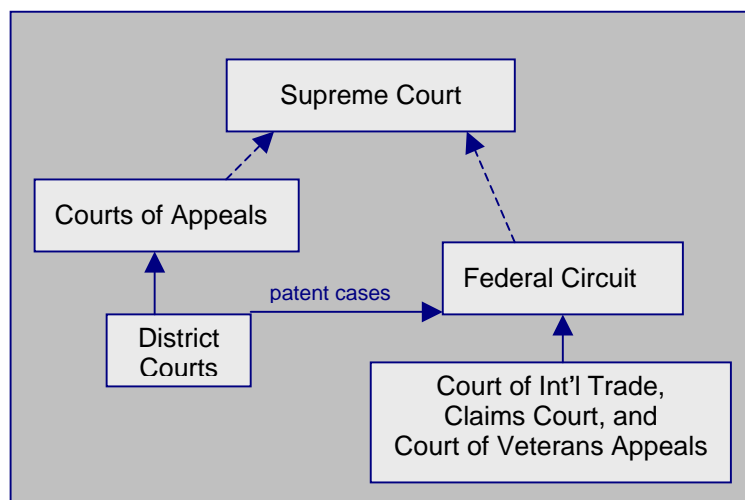
Konstitusi Amerika Serikat juga membentuk cabang yudisial dari pemerintah federal dan merinci kekuasaan dari pengadilan federal. Pengadilan-pengadilan federal memiliki kekuasaan peradilan yang eksklusif atas kasus-kasus jenis tertentu, misalnya kasus yang menyangkut undang-undang federal, persengketaan antara negara-negara bagian, dan kasus-kasus yang menyangkut pemerintah asing. Di dalam bidang-bidang tertentu lainnya, pengadilan-pengadilan federal berbagi-pakai kekuasaan peradilan dengan pengadilan-pengadilan negeri. Misalnya, pengadilan federal dan pengadilan negeri kedua-duanya boleh memutuskan kasus-kasus yang menyangkut pihak-pihak bersengketa yang bertempat tinggal di negara bagian yang berbeda. Pengadilan-pengadilan negeri memiliki kekuasaan peradilan eksklusif atas kasus-kasus yang umumnya sangat luas.

Pihak-pihak yang bersengketa mempunyai hak untuk diadili oleh juri dalam semua kasus kriminal dan kasus-kasus sipil umumnya. Juri biasanya terdiri dari sebuah panel berjumlah duabelas orang warga negara yang mendengarkan kesaksian dan mengaplikasikan undang-undang, yang dinyatakan oleh hakim, dalam usaha mencapai keputusan bersama berdasarkan bukti-bukti yang dibebankan pada saat juri memastikannya dengan melihat pada kesaksian dalam sidang pengadilan. Walaupun demikian, persengketaan hukum di Amerika Serikat pada umumnya dapat diselesaikan sebelum kasus tersebut mencapai juri. Kasus-kasus tersebut diselesaikan lewat mosi hukum atau ikhtiar pembayaran, bukan lewat sidang pengadilan.

Struktur Sistim Pengadilan Federal

Adalah Konstitusi Amerika Serikat yang membentuk Mahkamah Agung Amerika Serikat dan memberi Kongres kekuasaan untuk membentuk pengadilan-pengadilan rendah federal. Kongres telah membentuk dua peringkat pengadilan-pengadilan federal yang berada dibawah Mahkamah Agung yaitu: Pengadilan-pengadilan Distrik Amerika Serikat dan Rangkaian Pengadilan-pengadilan Banding Amerika Serikat.

Pengadilan-pengadilan Distrik Amerika Serikat adalah pengadilan tingkat pertama di dalam sistim federal. Terdapat sejumlah 94 pengadilan-pengadilan distrik di seluruh negara AS. Sedikitnya ada satu pengadilan distrik yang ditempatkan di tiap negara bagian. Para hakim distrik masing-masing duduk untuk mendengarkan berbagai kasus.



Selain hakim-hakim distrik, juga terdapat hakim kepailitan (yang hanya mendengar kasus-kasus kebangkrutan) dan hakim magistrat (yang menjalankan berbagai tugas peradilan dibawah pengawasan umum para hakim distrik) yang berlokasi di dalam pengadilan-pengadilan distrik.

Rangkaian Pengadilan-pengadilan Banding Amerika Serikat berada pada peringkat berikutnya. Terdapat sejumlah 12 pengadilan-pengadilan tinggi tingkat daerah yang berlokasi di berbagai wilayah negeri AS. Sebuah panel yang terdiri dari 3 hakim mendengarkan kasasi-kasasi dari pengadilan-pengadilan distrik. Para pihak yang berkasus boleh mengajukan permohonan/kasasi berkenaan dengan haknya atas hukum kepada Rangkaian Pengadilan-pengadilan Banding (terkecuali pemerintah yang tidak punya hak untuk naik-banding dalam sebuah kasus kriminal jika vonisnya adalah “tidak bersalah”). Rangkaian pengadilan-pengadilan daerah ini juga mendengarkan kasasi-kasasi dari keputusan-keputusan yang dibuat oleh badan-badan administratif federal. Satu dari rangkaian pengadilan non-daerah (Rangkaian Federal) adalah untuk mendengarkan kasasi-kasasi dalam kasus-kasus khusus seperti misalnya kasus-kasus yang menyangkut undang-undang paten dan gugatan-gugatan terhadap pemerintah federal.

Puncak dari sistim pengadilan federal adalah Mahkamah Agung Amerika Serikat, yang dibentuk dari 9 hakim agung yang duduk bersama-sama dalam mendengarkan kasus-kasus. Atas kebijaksanaannya, Mahkamah Agung Amerika Serikat mungkin akan mendengarkan kasasi-kasasi dari rangkaian pengadilan-pengadilan banding federal, seperti juga yang akan dilakukan oleh pengadilan-pengadilan tertinggi negeri jika kasasi tersebut menyangkut Konstitusi Amerika Serikat atau undang-undang federal.

Struktur dari Sistim Pengadilan Negeri

Struktur dari sistim-sistim pengadilan negeri berbeda-beda antara satu negara bagian dengan negara bagian lainnya. Setiap sistim pengadilan negeri memiliki ciri-ciri yang unik; walaupun demikian, beberapa penyamarataan umum dapat dibuat. Sebagian besar negara-negara bagian AS memiliki pengadilan-pengadilan dengan yurisdiksi terbatas yang diketuai oleh seorang hakim dimana beliau mendengarkan kasus-kasus sipil-ringan dan kriminal. Sekain itu negara-negara bagian juga memiliki pengadilan-

pengadilan umum yurisdiksi tingkat pertama yang diketuai oleh seorang hakim. Pengadilan-pengadilan tingkat pertama ini biasanya disebut pengadilan-pengadilan rangkaian atau pengadilan-pengadilan superior dan fungsinya mendengarkan kasus-kasus sipil-utama dan kriminal. Beberapa negara bagian lainnya memiliki pengadilan-pengadilan khusus yang hanya mendengarkan kasus-kasus tertentu, misalnya kasus-kasus lalu-lintas atau pertikaian keluarga.

Semua negara-negara bagian di AS memiliki satu pengadilan tertinggi, yang biasanya disebut mahkamah agung negeri yang fungsinya sama seperti pengadilan tinggi. Banyak juga negara-negara bagian di AS yang memiliki pengadilan negeri menengah yang juga disebut pengadilan banding yang tugasnya mendengarkan kasasi-kasasi dari sidang pengadilan. Pihak yang berkasus umumnya memiliki hak satu kali untuk naik banding.

Administrasi Pengadilan

Cabang-cabang yudikatif dari pemerintah federal dan pemerintah negara bagian adalah terpisah fungsinya dari cabang-cabang legislatif dan eksekutif. Untuk memastikan kemandirian jalannya peradilan, cabang-cabang yudikatif dari pemerintah federal dan pemerintah negara bagian mengontrol fungsi administrasi pengadilan. Tugas-tugas di administrasi pengadilan termasuk mengelola anggaran-anggaran belanja pengadilan, menulis peraturan-peraturan sidang pengadilan dan prosedur pengadilan tinggi, memeriksa perkara-perkara disiplin yudikatif, menawarkan program-program pendidikan berlanjut bagi para hakim, dan mengkaji pelaksanaan sidang pengadilan.

Di dalam sistim pengadilan federal, Mukhtar Yudisial Amerika Serikat, dibentuk dari 27 anggota (Kepala Hakim Amerika Serikat dan 26 hakim-hakim dari setiap wilayah geografis di AS), mengemban segenap tanggung jawab administrasi dari seluruh pengadilan dan memiliki kekuasaan utama dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan pelaksanaan cabang yudikatif dari pemerintah. Mukhtar Yudisial ini dibantu oleh sejumlah besar komite-komite yang dibentuk dari hakim-hakim federal (dan kadang-kadang juga dari hakim-hakim pengadilan negeri serta pengacara-

pengacara) dimana mereka mempelajari berbagai sistim pengadilan federal yang berbeda dan membuat rekomendasi-rekomendasi. Satu tanggung jawab penting dari Mukhtar Peradilan adalah untuk merekomendasi perubahan-perubahan di dalam aturan-aturan prosedur yang digunakan oleh seluruh pengadilan-pengadilan federal.

Kongres telah mewujudkan tiga buah badan-badan administrasi pemerintah di dalam cabang pengadilan. Kantor Administrasi Pengadilan Amerika Serikat adalah yang mengelola pelaksanaan pengadilan sehari-hari, termasuk hal-hal yang menyangkut gaji, peralatan, dan persediaan. Pusat Kehakiman Federal adalah yang melaksanakan program-program pendidikan dan pelatihan bagi para hakim dan para karyawan pengadilan, selain juga melakukan penelitian-penelitian di bidang-bidang pelaksanaan pengadilan dan administrasi. Komisi Penghukuman Amerika Serikat berfungsi mengembangkan garis-garis besar petunjuk berupa peringatan/nasihat bagi hakim-hakim federal dalam tugasnya membebaskan hukuman-hukuman pidana.

Dalam sebagian besar sistim pengadilan negeri, mahkamah agung negeri memiliki segenap wewenang administratif dalam mengawasi sistim pengadilan. Ia dibantu oleh kantor administratif. Kepala hakim mahkamah agung negeri biasanya menunjuk direktur dari kantor administratif pengadilan negeri untuk membantunya.

Hakim

Para hakim agung dari Mahkamah Agung Amerika Serikat dan dari rangkaian serta hakim-hakim distrik, semuanya ditunjuk oleh Presiden Amerika Serikat jika disetujui oleh mayoritas suara dari Senat Amerika Serikat. Para hakim agung dan hakim-hakim lain ini dapat terus mengabdikan "selama berkelakuan baik" – yang berlaku, dengan jangka waktu tak terbatas sampai akhir hidup. Biasanya orang-orang yang dicalonkan oleh Presiden untuk menjadi hakim-hakim adalah mereka yang juga merupakan anggota-anggota dari partai politik yang sama. Orang-orang yang ditunjuk biasanya adalah pengacara terhormat, guru besar hukum, hakim pengadilan rendah federal atau hakim pengadilan negeri. Begitu para hakim ini ditunjuk untuk menjalankan tugasnya, gaji mereka tidak dapat diturunkan. Para hakim federal hanya mungkin dipecat dari

posisinya melalui proses pendakwaan karena menyalahgunakan jabatan, yang mana dakwaannya dilakukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (House of Representatives) dan sidang pengujiannya dilaksanakan oleh Senat. Dalam seantero sejarah Amerika Serikat, hanya beberapa hakim saja yang pernah didakwa dan dari mereka yang dipecat ditemukan telah melakukan perbuatan buruk yang serius. Dengan adanya perlindungan-perindungan ini para hakim federal dapat menerapkan pertimbangannya secara mandiri tanpa mendapat tekanan politik atau campur tangan orang luar.

Metode-metode dalam memilih hakim-hakim negeri sangat berbeda dari satu negara bagian ke negara bagian lainnya dan bahkan seringkali berbeda di dalam satu negara bagian saja, tergantung pada jenis pengadilannya. Sistem pemilihan yang sangat lazim umumnya melalui nominasi dari komisi dan melalui pemilihan siapa yang populer. Dalam sistem menominasi sebuah komisi, hakim-hakim ditunjuk oleh gubernur (sebagai kepala eksekutif negara bagian) yang harus menentukan pilihannya dari daftar calon-calon yang telah dipilih oleh komisi independen yang terbentuk dari kumpulan para pengacara, legislator, warga biasa, dan kadang-kadang hakim. Di banyak negara bagian AS, hakim-hakim dipilih melalui pemilihan siapa yang paling populer. Pemilihan-pemilihan ini mungkin mendapat dukungan sepihak atau mungkin juga tidak mendapat dukungan. Calon-calon untuk jabatan yudisial atau untuk dipilih harus memenuhi kualifikasi-kualifikasi tertentu, seperti misalnya telah menjalani profesi pengacara selama jangka waktu (sekian tahun) tertentu. Dengan hanya sedikit pengecualian-pengecualian, para hakim negeri mengabdikan dalam jangka waktu tertentu, yang dapat pula diperpanjang. Seluruh negara bagian AS memiliki prosedur-prosedur untuk memerintahkan pelaksanaan yudisial, disiplin dan pencopotan jabatan.

Dalam kedua sistem, baik federal maupun negeri, calon-calon untuk posisi yudisial adalah hampir selalu para pengacara yang berpengalaman bertahun-tahun. Tidak ada pelatihan mata-pelajaran khusus untuk para hakim dan juga tidak ada ujian. Beberapa negara bagian mewajibkan para hakim untuk menghadiri program-program pendidikan berlanjut dengan maksud untuk mengetahui perkembangan-perkembangan dini yang terjadi di seputar hukum. Jaringan-jaringan pengadilan baik federal maupun negeri,

keduanya menawarkan berbagai program pendidikan awal dan berlanjut bagi para hakim.

Jaksa Penuntut

Jaksa-jaksa penuntut di dalam sistim federal adalah merupakan bagian dari Departemen Kehakiman AS di dalam cabang eksekutif. Jaksa Agung Amerika Serikat, yang mengepalai Departemen Kehakiman, ditunjuk oleh Presiden dengan mendapat konfirmasi dari Senat. Ketua jaksa penuntut di dalam distrik-distrik pengadilan federal disebut Pengacara-pengacara Amerika Serikat dan mereka juga ditunjuk oleh Presiden dengan mendapat konfirmasi dari Senat. Di dalam Departemen Kehakiman terdapat juga Biro Penyelidikan Federal (FBI) yang menyelidiki semua kejahatan yang ditujukan terhadap negara Amerika Serikat.

Setiap negara bagian juga mempunyai seorang jaksa agung di dalam cabang eksekutif negeri yang biasanya dipilih oleh penduduk setempat. Ada juga jaksa-jaksa penuntut yang tersebar di berbagai wilayah negeri, yang disebut pengacara-pengacara negara atau pengacara-pengacara distrik. Para jaksa penuntut ini juga biasanya dipilih.

Pembela Hukum

Sistem hukum di Amerika Serikat menggunakan proses pertentangan. Peran pembela-pembela hukum sangatlah penting dalam proses ini. Para pembela hukum bertanggung jawab dalam mengajukan bukti dari klien mereka dan dalam menyampaikan debat-debat hukum kepada sidang pengadilan. Berdasarkan penyajian-penyajian yang disampaikan oleh pembela hukum, hakim sidang atau juri memastikan bukti-bukti dan menerapkan undang-undang dalam usahanya mencapai keputusan bersama sebelum memasuki saat keputusan hakim.

Setiap individu bebas untuk mewakili dirinya sendiri di pengadilan-pengadilan Amerika, namun pembela hukum sering dibutuhkan keberadaannya untuk menghadapi kasus-kasus secara lebih efektif. Bagi perorangan yang tidak sanggup

membayar seorang pembela hukum, ia dapat mencoba untuk mendapatkannya tanpa bayar melalui sebuah perhimpunan bantuan hukum lokal. Bagi para tertuduh kejahatan yang tidak sanggup membayar seorang pembela hukum, mereka akan diwakili oleh seorang pembela yang ditunjuk oleh pengadilan atau oleh kantor pembela masyarakat federal ataupun negeri.

Para pembela hukum Amerika mendapat lisensi/izin dari masing-masing negara bagian dimana mereka menjalankan profesi hukumnya. Tidak ada wewenang nasional yang melisensi pembela-pembela hukum. Kebanyakan negara bagian mewajibkan para pemohon lisensi untuk memiliki gelar hukum (Juris Doctor) dari sebuah sekolah hukum yang berakreditasi. Gelar hukum di Amerika adalah sebuah gelar sarjana penuh (post-graduate) yang dianugerahi pada akhir tahun-ketiga setelah menyelesaikan tiga-tahun pelajaran di sekolah hukum. (Biasanya setiap individu telah lebih dulu menyelesaikan empat tahun perguruan tinggi/universitas sebelum mengikuti tiga-tahun pelajaran di sekolah hukum). Disamping itu, kebanyakan negara bagian AS mewajibkan para pemohon lisensi yang akan berpraktek hukum, harus lulus ujian bar tertulis (ujian untuk mendapatkan lisensi) dan memenuhi standar khusus perihal karakter. Beberapa negara bagian lainnya mengizinkan para pembela hukum untuk menjadi anggota bar (perkumpulan pengacara hukum) berdasarkan keanggotaannya yang sudah ada di negara bagian lainnya. Seluruh negara bagian memberikan kesempatan bagi pembela hukum pendatang-luar dari negara bagian lain, untuk menjalankan profesinya di tempat baru saat menangani sebuah kasus khusus, dibawah kondisi-kondisi tertentu. Para pembela hukum dapat terlibat dalam praktek profesi yang beraneka ragam. Walaupun tidak ada perbedaan yang resmi diantara jenis-jenis praktek hukum, ternyata ada banyak spesialisasi yang tak resmi.